

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan pada tiga BMT yakni, BMT Bina Ummah, BMT Al-Ikhwan, dan BMT Artha Amanah dengan membahas tentang Peran PBMT Institute dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT Anggota di Yogyakarta, peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

Keberadaan PBMT Institute memiliki dampak yang positif bagi ketiga BMT, sebab dengan adanya PBMT Institute yang memiliki tanggung jawab terkait peningkatan kualitas SDI bagi para anggotanya dengan mengadakan berbagai macam pelatihan dapat memberikan dampak yang baik bagi para anggotanya. Selanjutnya beberapa informasi, wawasan, dan sampai dengan beberapa kelengkapan terkait dengan operasional bisa didapatkan dari PBMT Institute. Dengan demikian, keberadaan PBMT Institute sangat berperan penting bagi para BMT anggotanya. Kemudian terkait dengan pelatihan yang diadakan oleh PBMT Institute sudah sangat efektif, seperti halnya pemateri pelatihan yang memiliki keilmuan yang sangat luas dan pemberian materi terhadap peserta sesuai dengan tema pelatihan sehingga materi mudah dipahami oleh peserta. Selain itu, pelatihan yang diadakan oleh PBMT Institute sudah terkoordinir dengan baik sehingga memudahkan para BMT untuk selalu mengikuti pelatihan. Pentingnya mengikuti pelatihan yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan. Dengan demikian, karyawan diwajibkan mengikuti pelatihan tujuannya

agar bekerja dengan lebih baik dan mampu bersaing dengan usaha lain. Kemudian, setelah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh PBMT Institute karyawan mampu menyelesaikan tugas dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan dengan lebih profesional. Dengan demikian, kinerja dari ketiga BMT tersebut mengalami peningkatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada ketiga BMT yakni, BMT Bina Ummah, BMT Al-Ikhwan dan BMT Artha Amanah dengan membahas tentang Peran PBMT Institute dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BMT Anggota di Yogyakarta, maka saran alternatif yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal pelatihan karyawan hendaknya PBMT Institute mengklasifikasikan bagi BMT-BMT anggotanya untuk mengikuti setiap pelatihan yang diadakan. Diharapkan juga bagi PBMT Institute terus meningkatkan kualitas dari pelatihan yang diselenggarakan.
2. Diharapkan dalam pengambilam pembicara atau nara sumber dalam setiap pelatihan dilakukan kolaborasi antara praktisa dengan akademis, dan diharapkan juga dapat melakukan competitiv advantage bagi PBMT Institute.
3. Diharapkan PBMT Institute dalam melakukan pelatihan mengadakan Personality terhadap pesertanya, supaya dapat mengetahui kemampuan atau potensi dari setiap peserta pelatihannya.
4. Diharapkan BMT terus meningkatkan mutu dan mengedukasi lebih dalam bagi SDM terkait kesyariahan, karena bekerja di lembaga yang berlabel

syariah dituntut untuk berperilaku dan berfikir sesuai syariah Islam. Peningkatan mutu dan edukasi bisa dilakukan dengan mendelegasikan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh PBMT Institute terlebih bagi karyawan yang belum pernah mengikuti pelatihan, atau dengan diskusi kasus setiap seminggu sekali agar terus terasah pikirannya dan pengetahuan kesyariahnya.

5. Diharapkan juga bagi BMT lebih dapat mengoptimalkan peran DPS dalam setiap operasionalnya, baik dalam melakukan pembiayaan atau dalam analisis mengenai agunan/jaminan.
6. Untuk peneliti dan mahasiswa agar kedepannya dapat mengkaji lebih dalam lagi terkait peran sebuah lembaga pelatihan dalam meningkatkan kinerja karyawan, diharapkan dapat memberikan acuan dalam penelitian yang terkait dengan peran lembaga pelatihan yang berdampak dalam meningkatkan kinerja.
7. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini sebaiknya menyempurnakan dengan menambah sampel lebih banyak lagi atau menambah variabel kedisiplinan karyawan agar penelitian ini lebih baik lagi.